

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian hukum empiris. Penelitian hukum empiris adalah suatu pendekatan dalam penelitian hukum yang didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh dari perilaku manusia, baik berupa perilaku verbal yang dikumpulkan melalui wawancara maupun perilaku nyata yang diamati secara langsung di lapangan.⁶¹ Pendekatan ini digunakan untuk mengkaji permasalahan yang berkaitan dengan praktik jual beli tembakau tanpa cukai yang terjadi di masyarakat Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri. Di mana dalam praktiknya mencerminkan adanya ketidaksesuaian antara norma yang seharusnya berlaku (*das sollen*) dengan realitas yang terjadi di masyarakat (*das sein*).

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian hukum empiris ini adalah pendekatan *socio-legal*. Melalui perspektif sosiologi hukum, hukum dipahami sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari dinamika kehidupan manusia. Hukum tidak dilihat secara abstrak semata, melainkan dimaknai sebagai sesuatu yang tercermin dalam perilaku individu maupun perilaku masyarakat dalam kehidupan sosial sehari-hari.⁶² Pendekatan ini relevan untuk menganalisis bagaimana norma hukum diimplementasikan atau bahkan diabaikan dalam realitas sosial, serta bagaimana pandangan masyarakat

⁶¹ Muhammad Fajar Sidiq Widodo, Rezki Suci Qamaria, Hutrin Kamil. *Metode Penelitian Hukum Empiris*, dalam *Ragam Metode Penelitian Hukum*, Kediri, 2022, 47-48.

⁶² Ibid, 49.

terhadap praktik tersebut jika ditinjau dari perspektif sosiologi hukum Islam.

C. Sumber Data

Sumber data merupakan informasi penting yang perlu dikumpulkan peneliti untuk melakukan penelitian agar dapat menemukan sumber data yang terpercaya dan akurat. Berikut merupakan sumber data yang digunakan peneliti, yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi dan wawancara langsung yang dilakukan peneliti di Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri. Tujuan dari pengumpulan data primer ini adalah untuk memperoleh gambaran nyata mengenai bentuk aktivitas jual beli tembakau tanpa cukai di lokasi penelitian tersebut.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan informasi yang telah dikumpulkan, diolah, dan disajikan oleh pihak lain. Dalam pengumpulan data melalui studi pustaka, peneliti melakukan penelusuran serta menghimpun berbagai informasi yang berkaitan dengan objek penelitian. Sumber data tersebut diperoleh dari berbagai literatur, pencarian melalui media daring (internet), serta dokumen-dokumen pendukung lainnya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan sejumlah teknik pengumpulan data untuk memastikan data dapat diandalkan atau akurat, yaitu:

1. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data dengan cara mengamati

langsung fenomena yang terjadi di lapangan. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi secara langsung untuk mendapatkan data riil penelitian terkait aktivitas jual beli tembakau tanpa cukai yang tersebar di beberapa tempat penjualan produk tersebut yang berlokasi di wilayah Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan secara langsung kepada para informan beragama Islam yang terlibat secara aktif dalam praktik jual beli tembakau tanpa cukai di Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri. Peneliti melakukan wawancara kepada 3 penjual yang juga merupakan pemilik toko, 1 orang karyawan toko tembakau yang secara langsung terlibat dalam proses penjualan, dan 10 orang pembeli di wilayah tersebut.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses pengumpulan, pemilihan, pengolahan, dan penyimpanan informasi (data atau bahan hukum) baik dengan mengambil gambar, merekam wawancara, atau mentranskripsikannya untuk digunakan sebagai data pendukung penelitian.⁶³

E. Teknik Analisis Data

Metode kualitatif digunakan dalam teknik analisis data penelitian ini. Metode kualitatif merupakan suatu pendekatan penelitian yang menekankan pengamatan secara mendalam untuk memahami suatu peristiwa atau fenomena sosial. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan secara terus menerus sejak awal penelitian. Tujuan analisis data adalah menyusun

⁶³ Ibid, 51.

dan menangani data secara metodis sedemikian rupa sehingga selaras dengan rumusan masalah penelitian.⁶⁴

Menurut Miles dan Huberman, kegiatan dalam analisis data kualitatif meliputi hal-hal berikut:⁶⁵

1. Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan wawancara dan observasi untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan untuk kegiatan ini. Tujuan dari prosedur ini adalah untuk membuat data yang dikumpulkan lebih terstruktur dan dapat diakses untuk dianalisis.

2. Reduksi Data

Pada kegiatan ini, peneliti menyaring dan menyederhanakan data dari berbagai informasi yang masih bersifat luas dan kompleks. Data yang dianggap relevan akan dipilih, difokuskan pada aspek-aspek utama, serta diidentifikasi pola atau tema yang sesuai untuk disajikan.

3. Paparan Data

Kegiatan ini dilakukan dengan menyusun serta mengorganisasi data sehingga menjadi informasi yang lebih jelas dan dapat memberikan gambaran keseluruhan. Data yang telah dipaparkan juga dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan kesimpulan atau langkah selanjutnya.

4. Penarikan Kesimpulan atau verifikasi

Peneliti mengkaji pentingnya data yang dikumpulkan dalam kegiatan ini. Peneliti berusaha menarik kesimpulan dari temuan analisis yang dapat menjawab rumusan topik penelitian.

⁶⁴ Wahyu Wibowo, *Cara Cerdas Menulis Artikel Ilmiah* (Jakarta: Buku Kompas, 2011), 47.

⁶⁵ Hernimawati, *Model Implementasi Kebijakan Penataan Reklame* (Surabaya: Jakad Publishing, 2018), 116-117.